

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah PTK (penelitian tindakan kelas). Menurut Arikunto (2006:91), PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas. PTK merupakan suatu metode penelitian yang dikembangkan di dalam kelas berupa studi sistematis dalam praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu. Menurut Syamsuddin (2007: 227) penelitian tindakan kelas cukup potensial untuk membantu memecahkan masalah guru dalam menjalankan profesinya sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Tahapan pelaksanaan PTK, meliputi langkah-langkah berikut.

a. **Perencanaan**

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada tahap perencanaan diputuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, teknik, dan evaluasi yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dimana sebelumnya tahap ini sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Hasil dari catatan lapangan dan observasi tersebut akan menjadi bahan diskusi balikan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

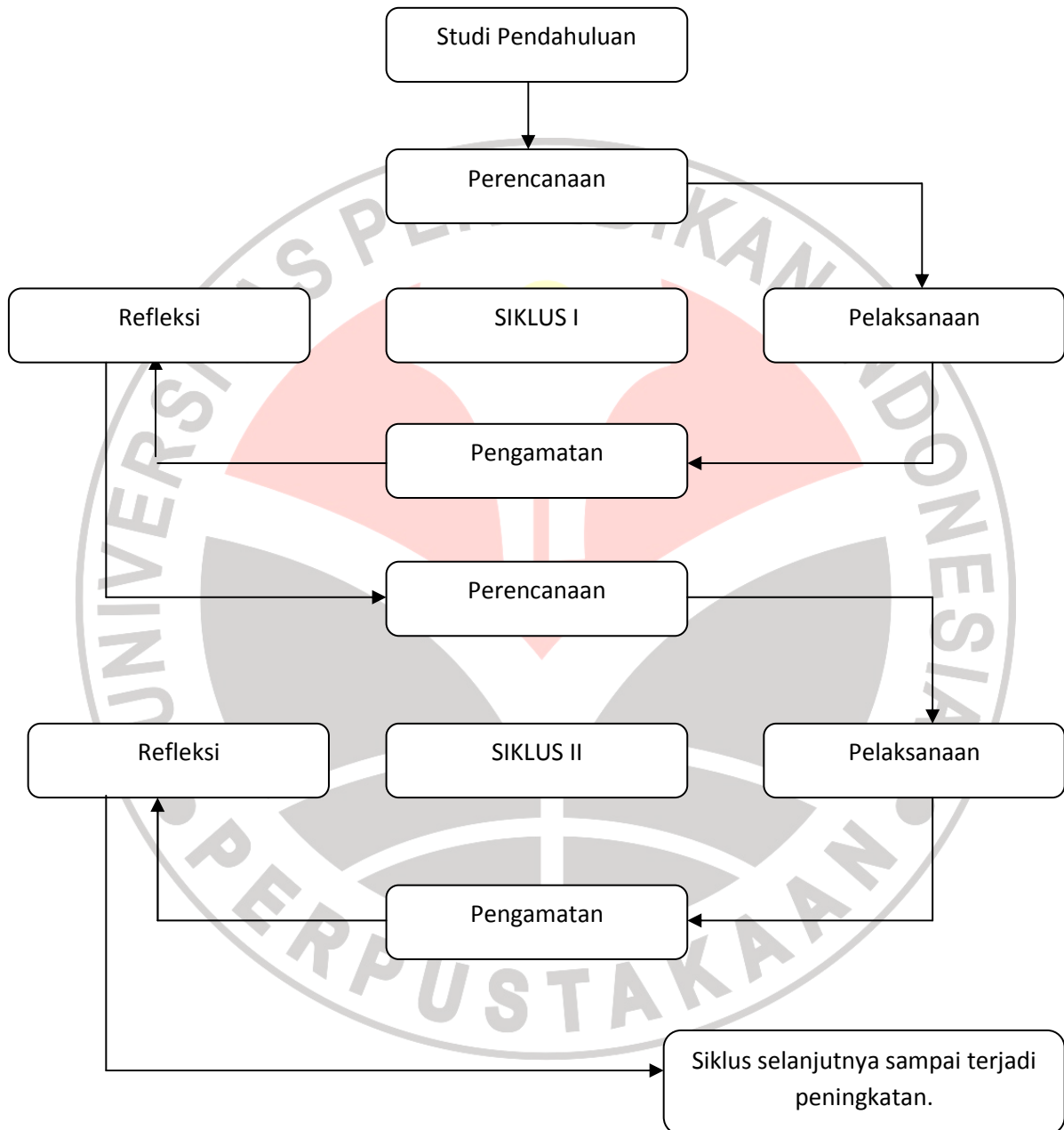
d. Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi akan menjadi acuan untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan.

Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus atau daur. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Berikut bagan yang menggambarkan daur atau siklus dari tindakan penelitian.

Gambar 3.1

Siklus PTK (Arikunto, 2006: 97)



Diadaptasi dari Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah SMP Negeri 45 Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-G tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 40 siswa, yaitu 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pemilihan kelas tersebut berdasarkan hasil observasi dan saran dari guru Bahasa Indonesia SMPN 45 Bandung.

3.3 Prosedur Penelitian

PTK dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Berikut uraian tahapan-tahapan tersebut.

3.3.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan sebagai kegiatan awal untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan/penelitian.

Studi pendahuluan yang dilakukan berupa wawancara dengan guru Bahasa Indonesia atas hasil pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi yang kurang memuaskan. Sebagian besar siswa kesulitan dalam menuangkan ide dari teks wawancara menjadi narasi.

3.3.2 Perencanaan Tindakan

Peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui tahapan siklus yang tiap-tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perubahan

yang ingin dicapai. Tahapan perencanaan tindakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan kelas dan waktu penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan kelas dan waktu penelitian.

Pelaksanaan penelitian siklus pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Mei 2011. Kelas yang digunakan adalah kelas VII-G.

2. Menyusun rencana tindakan dalam penelitian yang dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menentukan teks wawancara yang akan digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi.
4. Menyusun lembar observasi untuk mengamati guru selama tindakan berlangsung
5. Melakukan diskusi dengan peneliti mitra untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar.

3.3.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang dirancang sebelumnya. Tahap ini merupakan implementasi isi rencana tindakan di kelas yang diteliti. PTK merupakan suatu siklus yang prosesnya terus menerus dilakukan dengan prosedur yang sama hingga hasil atau masalah yang muncul dapat diatasi.

3.3.4 Pengamatan

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas baik yang

direncanakan maupun tidak direncanakan secara lengkap, yang bersifat mendukung maupun menghambat efektivitas pembelajaran. Pemantauan dilaksanakan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan ini, peneliti dibantu oleh dua orang observer untuk mengamati aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Observer bertugas mengamati proses belajar mengajar dari awal hingga akhir pembelajaran.

3.3.5 Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan setiap tindakan (siklus) mulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir hingga hasil yang diharapkan tercapai. Refleksi dilakukan bertujuan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan tindakan jika ditemukan hal-hal yang masih kurang dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Adapun langkah-langkah refleksi, yaitu:

- 1) mendiskusikan hasil yang diperoleh setelah penerapan teknik alir kalimat dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi.
- 2) menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci tindakan yang telah dilaksanakan.
- 3) mendiskusikan rencana perbaikan atau penyempurnaan dari siklus yang telah dilaksanakan.

Hasil refleksi akan menunjukkan kelemahan pada tindakan yang telah dilakukan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan ataupun mengubah perencanaan pada siklus berikutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas observer sebagai peneliti dan guru selama proses tindakan berlangsung. Tujuan penggunaan teknik ini untuk memperoleh data bagaimana aktivitas guru dalam mengarahkan dan mengontrol siswa dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan teknik alir kalimat. Observasi dalam kegiatan ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

3.4.2 Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil kerja siswa. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran di tiap siklus. Lembar Observasi ini berisi sejumlah kegiatan atau aktivitas guru. Lembar observasi ini diisi oleh dua orang observer.

Observer dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Teti Haryati, S.Pd., selaku guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 45 Bandung, dan
- 2) Riana Novitasari, mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Penyampaian tujuan dan teknik kata mengalir						
2.	Pengaturan tempat duduk (pengelompokkan siswa)						
3.	Pemotivasian guru dalam keaktifan/keterlibatan siswa dalam kelompok						
4.	Keterlibatan guru dalam mengarahkan kerja kelompok						
5.	Pengarahan kekompakkan siswa dalam menyelesaikan tugas						
6	Pemberian keleluasaan siswa berpendapat dalam mengerjakan tugas						
7	Penumbuhan sikap toleransi antar siswa dalam berkelompok						

8	Pemberian tanggapan atas hasil pekerjaan siswa						
	Skor Maksimum						

3.5.2 Lembar Tes Kemampuan Siswa

Lembar tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi. Lembar tes ini diberikan kepada siswa setiap siklus. Hasil tulisan siswa dikumpulkan dari siklus ke-1 hingga siklus terakhir. Tujuannya untuk melihat proses pembelajaran menulis, apakah ada peningkatan atau tidak. Lembar tes secara jelas dapat dilihat dalam lampiran 2.

3.5.3 Format Penilaian Hasil Menulis Narasi

Format penilaian diperlukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi. Dalam menganalisis hasil tes, penulis menentukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penilaian dikembangkan berdasarkan format penilaian. Aspek-aspek yang ada dalam kriteria penilaian meliputi, kesesuaian narasi dengan teks wawancara, kepaduan paragraf, kelengkapan unsur narasi, keektifan kalimat, serta ketepatan ejaan dan tanda baca. Secara lebih rinci, kriteria penilaian dapat dilihat pada lampiran 3.

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu:

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan,
- 2) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus,
- 3) menganalisis hasil observasi aktivitas guru,
- 4) menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan.

Untuk mengukur daya serap siswa, nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) menjadi patokan dalam penilaian hasil pembelajaran. Siswa dibagi menjadi dua kategori siswa yang memenuhi KKM dan siswa yang belum memenuhi KKM. KKM ditetapkan berdasarkan kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa (dilihat pada lampiran 1). KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 45 Bandung adalah 70.

3.6.2 Analisis Data

Setelah data diperoleh, penulis kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut. Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mengolah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu lembar observasi dan hasil menulis narasi siswa. Analisis data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan tabel/bagan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, langkah selanjutnya adalah refleksi untuk menarik kesimpulan.

3.7 Penilaian Hasil Mengubah Teks Wawancara menjadi Narasi

Penilaian terhadap hasil tes pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan teknik alir kalimat ini dilakukan oleh tiga orang penilai. Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tri Wulansari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI.
2. Teti Haryati, S.Pd., guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 45 Bandung.
3. Riana Novitasari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI.

